

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa usulan kebijakan persediaan suku cadang yang optimal dan bisa meminimalisir total biaya persediaan menjadi lebih rendah yaitu dengan menerapkan kebijakan persediaan menggunakan metode *continuous review system*, *periodic review system* dan *Base-stock policy*. Ketiga kebijakan ini digunakan didasarkan pada tingkat nilai investasi masing-masing item yang dikelompokkan menggunakan klasifikasi ABC. Item pada kelas A akan dilakukan kebijakan menggunakan *continuous review system* karena kelompok ini memiliki nilai investasi tertinggi sehingga memerlukan pengendalian persediaan yang lebih ketat untuk menjaga ketersediaan suku cadang dan meminimalkan risiko terjadinya kekurangan persediaan. Untuk item pada kelas B diterapkan kebijakan *periodic review system* karena memiliki tingkat nilai investasi menengah sehingga pengendalian persediaan dapat dilakukan melalui peninjauan secara berkala dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya persediaan. Sedangkan untuk kelas C akan dilakukan kebijakan *base-stock* karena memiliki nilai investasi yang paling rendah, sehingga pengendalian persediaan dilakukan dengan mempertahankan tingkat persediaan pada level target (*base-stock level*) yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan keseluruhan total biaya persediaan pada bab 4 yang menunjukkan adanya penurunan total biaya persediaan hingga 2,38% atau dengan total penghematan sebesar Rp135.356.648,46.

1.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya agar dapat membahas permasalahan mengenai persediaan dengan lebih luas.

1. Saran untuk perusahaan

- a. Perusahaan disarankan untuk mengimplementasikan kombinasi metode *periodic review* (R, s, S), *continuous review* (Q, r) dan *Base-Stock Policy* karena terbukti mampu menurunkan total biaya persediaan dibandingkan sistem aktual.
 - b. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pencatatan dan pengelolaan data persediaan secara lebih terstruktur, khususnya terkait data permintaan, *lead time*, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan biaya kekurangan agar proses pengendalian persediaan dapat dilakukan secara lebih akurat dan optimal.
 - c. Perusahaan disarankan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi persediaan secara berkala terhadap tingkat penggunaan suku cadang, sehingga kebijakan persediaan yang diterapkan tetap sesuai dengan kondisi operasional dan pola permintaan aktual.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya:
- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan persediaan, seperti fluktuasi *lead time*, tingkat keandalan pemasok, serta sistem informasi persediaan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan klasifikasi ABC saja, tapi juga menggunakan klasifikasi FNS atau lainnya, agar hasil yang didapatkan lebih realistis dan lebih bagus.

